

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS)
DI SMK YPK KESATUAN JAKARTA

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

MASRUROH
NIM 1809037014



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

ABSTRAK

Masruroh, Evaluasi Implementasi Program Biaya Operasional Sekolah di SMK YPK Kesatuan Jakarta. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Agustus 2020.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui informasi dalam sosialisasi program BOS ,implementasi program BOS dan manajemen pengelolaan program BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis Bantuan operasioanal sekolah, khususnya terkait sosialisasi program BOS ,implementasi program BOS dan manajemen pengelolaan BOS dengan menggunakan model evaluasi kesenjangan (*Discrepancy Model Evaluation*).

Metode yang digunakan adalah metode evaluasi dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data secara ilmiah, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, bendahara BOS, guru, orang tua dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan ada kesenjangan dalam sosialisasi program BOS dan hambatan-hambatannya yaitu komunikasi yang kurang efektif , TIM BOS tidak memahami tugas dan fungsinya. Implementasi program BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta, 10 komponen sesuai juknis, 3 komponen terjadi ketimpangan antara juknis BOS dengan realisasi pembelanjaan yaitu pembelian alat multimedia pembelajaran, pembayaran honor guru, dan kegiatan praktek kerja industri. Manajemen pengelolaan dana BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta terjadi ketimpangan, peneliti tidak mendapatkan dokumen RKAS untuk dianalisis.

Direkomendasikan bahwa, SMK YPK Kesatuan Jakarta sebaiknya dapat menjalin komunikasi yang baik, TIM BOS melaksanakan sosialisasi program secara sitematis terencana dan terprogram, evaluasi pada implementasi program BOS agar bisa memaksimalkan anggaran agar semua komponen terpenuhi. Dalam manajemen pengelolaan program BOS hendaknya dilakukan perencanaan anggaran dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan sekolah dalam 1 tahun dengan melibatkan guru-guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan.

Kata Kunci: Manajemen keuangan, program BOS, transparansi, akuntabiliti

ABSTRACT

Masruroh, Evaluation of School Operational Cost Program Implementation at SMK YPK Kesatuan Jakarta. Thesis. Educational Administration Masters Study Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. August 2020.

This thesis aims to find out information in the socialization of the BOS program, the implementation of the BOS program and the management of the BOS program at SMK YPK Kesatuan Jakarta based on Permendikbud Number 3 of 2019 regarding technical instructions for school operational assistance, especially related to the socialization of the BOS program, the implementation of the BOS program and the management of BOS. by using the discrepancy Model Evaluation.

The method used is an evaluation method with a descriptive qualitative approach to obtain data scientifically, data collection using observation, structured interviews, and documentation. Interviews were conducted with school principals, BOS treasurers, teachers, parents and students.

The results showed that there were gaps in the socialization of the BOS program and its obstacles were ineffective communication, the BOS TEAM did not understand its duties and functions. The implementation of the BOS program at SMK YPK Kesatuan Jakarta, 10 components according to technical guidelines, 3 components there is an imbalance between the BOS technical guidelines and the realization of spending, namely the purchase of multimedia learning tools, payment of teacher salaries, and industrial work practice activities. Inequality in the management of BOS funds at SMK YPK Kesatuan Jakarta, researchers did not get RKAS documents for analysis.

It was recommended that SMK YPK Kesatuan Jakarta should be able to establish good communication, the BOS TEAM carried out programmed and programmatic socialization of the program, and evaluated the implementation of the BOS program in order to maximize the budget so that all components were met. In the management of the BOS program, budget planning should be carried out by analyzing school needs within 1 year by involving teachers who are responsible for activities.

Keywords: financial management, BOS program, transparency, accountability

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL
(BOS) DI SMK YPK KESATUAN JAKARTA**

TESIS

Oleh

MASRUROH

NIM 1809037014

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 24 November 2020

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)



20/11

Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.
(Sekretaris Penguji, Penguji 1)



30/11 20

Prof. Dr. H. M. Thamrin Abdullah, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)



30/11 20

Dr. Somariah Fitriani, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



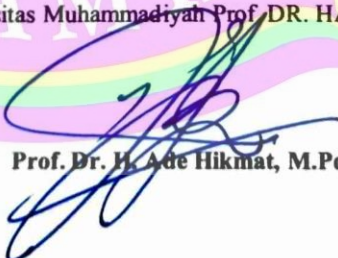
2/12 20

Dr. Rismita, M.Pd.
(Anggota Penguji 2)



4/12-2020

Jakarta, 4 - 12 - 2020
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

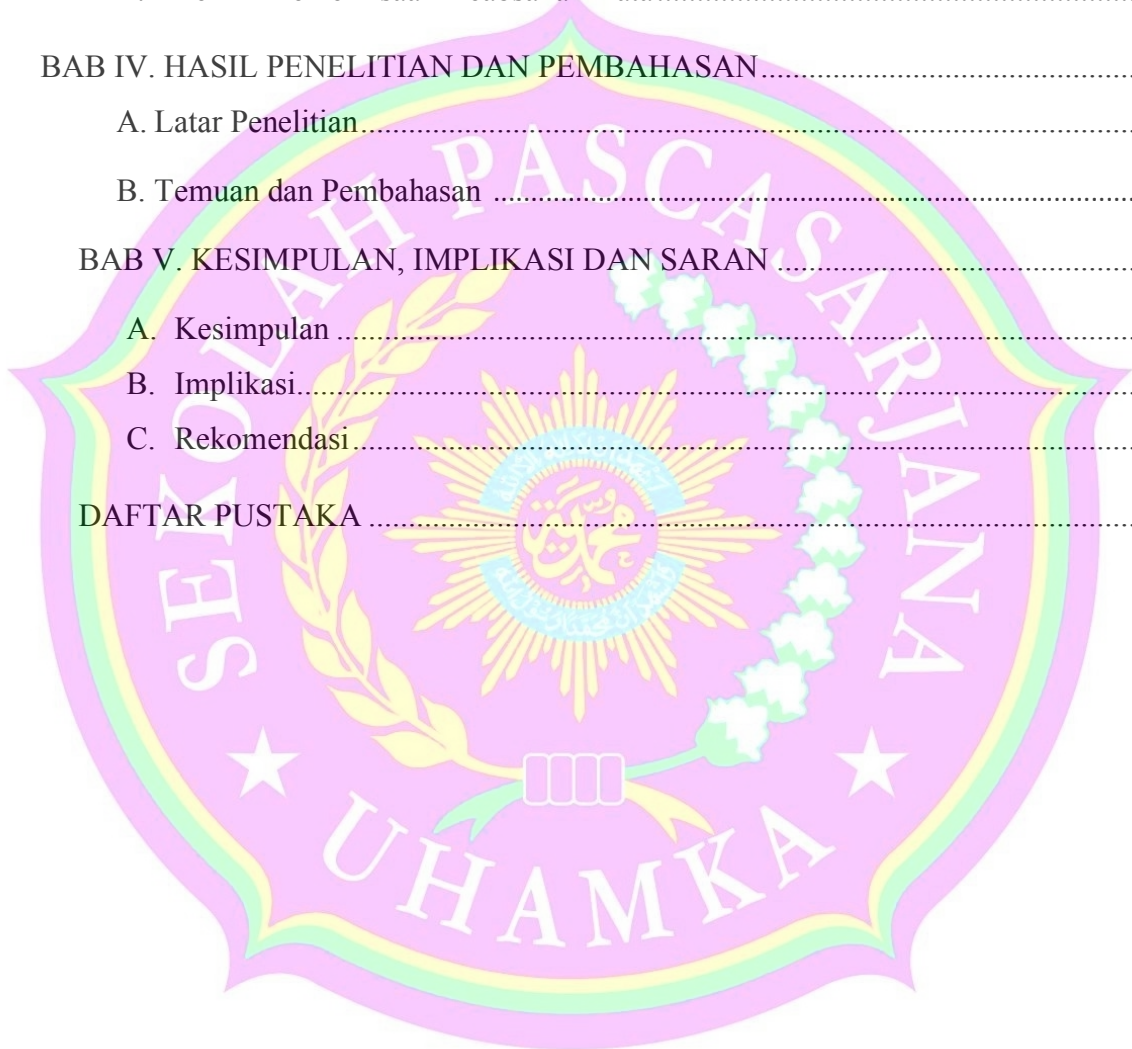


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRAC.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Evaluasi.....	8
C. Perumusan Masalah Evaluasi.....	9
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI.....	12
A. Konsep Evaluasi Program.....	12
B. Manajemen keuangan Sekolah.....	26
C. Konsep Program BOS SMK.....	37
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	51
E. Sinopsis.....	54
BAB III METODOLOGI EVALUASI.....	57
A. Tujuan Evaluasi.....	57
B. Tempat dan Waktu Evaluasi.....	57
C. Metode dan Model Evaluasi.....	59

D. Desain Evaluasi.....	70
E. Subjek Evaluasi.....	71
F. Instrumen Penelitian.....	73
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	75
H. Standar Evaluasi.....	81
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	82
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
A. Latar Penelitian.....	85
B. Temuan dan Pembahasan.....	93
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Implikasi.....	127
C. Rekomendasi.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa isu yang menyita perhatian banyak kalangan di Indonesia adalah dana alokasi pendidikan dari APBN dan APBD yang telah ada dalam undang-undang No.48 tahun 2008. Alokasi dana 20 % tersebut untuk pendidikan sampai saat ini masih terus diperjuangkan. Hal ini meliputi subsidi pendidikan baik berbentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau yang lainnya, dan peningkatan kesejahteraan guru. Teori pembiayaan pendidikan ini sering kali bertolak belakang dengan praktek kebijakan yang diterapkan di Indonesia. Setelah dikaji dengan pendekatan makro pembiayaan pendidikan ini sangat tidak sesuai dan jauh dari kata ideal dalam dunia pendidikan. Namun kesenjangan sosial ini bisa dilakukan oleh para manajemen yang sudah kompeten dalam mengelola keuangan disektor pendidikan yang ada di Negara ini (Halik , Hidayati & Amin, 2019).

Masalah - masalah pemerataan pendidikan dapat di atasi oleh pemerintah di Indonesia melalui kebijakan yang diambil pemerintah dengan berusaha meningkatkan akses masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang mampu bersaing dengan Negara lain. Anggaran yang cukup besar yang berasal dari APBN dan APBD dialokasikan pada program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan penyediaan dana BOS ini digunakan untuk pembiayaan sekolah baik operasional maupun non operasional.

Bantuan dana BOS ini bertujuan untuk mengurangi biaya pendidikan yang harus dibayar oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengalokasikan biaya

pendidikan pada kebutuhan yang lain, hal ini dilakukan oleh pemerintah supaya seluruh masyarakat dapat mengenyam pendidikan yang layak dan bermutu sampai ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK). Pelaksanaan dan pengelolaan program BOS SMK harus mengikuti pedoman yang dibuat oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Dana BOS supaya dana tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat yang memang membutuhkan dana tersebut untuk kepentingan pendidikan (Kemdikbud, 2019)

Menurut Abdul Halik, Nur Hidayati dan Moh.Amin menjelaskan Pengembangan sekolah secara menyeluruh akan menjadi dasar perencanaan dan penggunaan dana BOS oleh kepala sekolah tertentu, baik pengembangan jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun yang dimaksud dengan pengembangan jangka panjang adalah pengembangan sekolah dalam lima tahun ke depan sedangkan pengembangan jangka pendek adalah pengembangan sekolah dalam satu tahun ke depan (Halik , Hidayati & Amin, 2019).

Program BOS SMK disalurkan kepada SMK dalam bentuk uang sebesar Rp1.600.000 per siswa setiap 1 (satu) tahun dalam rangka untuk (1) Mewujudkan Pelaku Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang Kuat; (2) Mewujudkan Akses Sekolah Menengah kejuruan yang meluas, merata, dan berkeadilan; (3) Mewujudkan pembelajaran yang bermutu di sekolah menengah kejuruan.

Penggunaan dana BOS adalah untuk pembiayaan kegiatan operasi non personalia bagi satuan pendidikan sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Dalam penjelasan peraturan pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang pendanaan pendidikan, bahwa biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan

pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain-lain. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK adalah program Pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik Negeri maupun Swasta untuk membantu biaya operasional sekolah non personalia. Dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang meluaskan aksesnya hingga jenjang pendidikan menengah diharapkan banyak anak-anak Indonesia dengan usia sekolah akan dapat melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang pendidikan menengah dan tidak ada siswa yang putus sekolah (drop out) serta kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkat pada tahun - tahun kedepannya (Sunardi, 2017).

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa dana BOS dapat meningkatkan performa peserta didik (Sulistyaningrum, 2016). Di Negara maju, seperti Negara Inggris, bantuan dana yang diberikan pemerintahnya memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap partisipasi anak-anak ke sekolah (Dearden *et al.*, 2005). Begitu juga dana yang diberikan untuk anak-anak yang berasal dari keluarga miskin di Australia meningkatkan partisipasi mereka untuk bersekolah sebesar tiga persen (Dearden and Heath, 1996). Di Negara berkembangpun seperti Meksiko, Ekuador, Colombia, Honduras dan Nikaragua menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pendaftaran sekolah dimana terjadi peningkatan pendaftaran dan pengurangan putus sekolah karena adanya pemberian dana langsung kepada anak

anak (Glewwe and Olinto, 2004; Schultz, 2004; Attanasio, Fitzsimons and Gomez, 2005; Maluccio and Flores, 2005; Schady and Araujo, 2008)

Keberhasilan program BOS dipengaruhi oleh faktor Pengelolaan Dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pengelolaan Dana BOS SMK yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS SMK dengan efektif dan efisien. Sekolah menempati posisi penting dalam penentuan penggunaan Dana BOS SMK, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung Pengelolaan Dana BOS. Kesalahan oleh pengelolaan dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS SMK. Kurang spesifiknya petunjuk yang ada dalam petunjuk teknis BOS SMK menimbulkan penerjemahan yang berbeda-beda oleh pihak Pengelolaan Dana BOS SMK. Hal ini menjadi permasalahan dan dapat menimbulkan dugaan penyelewengan. Berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) 2018 dan temuan Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) 2019, ada beberapa penyimpangan berupa penggelapan dana BOS yang dilakukan baik dari tingkat SD hingga SMA/SMK dibanyak daerah secara umum masih buruk (Oebadillah, 2019).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) menemukan adanya tujuh sekolah di Kota Serang yang menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak sesuai peruntukannya sebesar Rp 108.278.000, setelah dilakukan pemeriksaan dokumen dan uji petik terhadap dokumen pertanggung jawaban dan cek fisik pada tujuh sekolah tersebut. BPK menilai hal tersebut disebabkan karena kepala sekolah belum optimal dalam menggunakan dana BOS, pengawasan dan pengendalian oleh tim manajemen BOS Kota Serang lemah (Anef, 2019).

Maka dari itu pentingnya Pengelolaan dana BOS dilakukan secara transparan dan akuntabel artinya dalam pengelolaan dana BOS, sekolah dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS terhadap masyarakat. Pentingnya transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS kepada publik merupakan salah satu wujud kontrol masyarakat. Masyarakat merupakan komponen yang berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah dapat menginformasikan secara tertulis rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada orang tua siswa setiap semester bersamaan dengan pertemuan orang tua siswa dan sekolah pada saat penerimaan raport. Melihat pentingnya Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai masalah yang melingkupi, menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di berbagai daerah dan wilayah di Indonesia menunjukkan bahwa implementasi penyaluran dana Bantuan operasional sekolah (BOS) belum berjalan secara maksimal dikarenakan berbagai keterbatasan dan hambatan. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Aswar Anas dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga aspek yang belum terlaksana dengan baik dalam pelaksanaan penyaluran dana BOS yaitu aspek komunikasi, aspek disposisi dan aspek struktur birokrasi (Anas, 2016).

Penelitian yang sama dilakukan oleh Erdiani Silele pada SD Inpres 4 Halmahera Barat dengan hasil temuan bahwa dalam Perencanaan, pengalokasian, penggunaan dana BOS tidak sesuai Juknis BOS dan pelaporan dana BOS tidak dilakukan secara transparan (Silele E, 2017)

Eka Anggraini dan Mayarn juga melakukan penelitian tentang Evaluasi Program BOS terhadap peningkatan sarana dan prasarana Sekolah Dasar di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dinyatakan kurang berhasil dengan baik karena kurangnya koordinasi Sekolah dan Komite Sekolah dalam penggunaan dana , tranparansi dan pengawasan (Anggraini, 2005).

Dengan demikian perlu diadakan penelitian berkelanjutan karena dana BOS yang harus diimplementasikan, dikelola dan dipertanggungjawabkan sekolah, kemudian melihat sejauh mana dana BOS sebagai amanah UUD 1945, Sisdiknas 2003 dan Permendiknas tahun 2012 No. 46, yang disalurkan oleh pemerintah dapat berdaya hasil dan berdaya guna menunjang kualitas pelayanan pendidikan di SMK YPK Kesatuan Jakarta Selatan . Oleh karena itu, perlu penelitian evaluasi program implementasi dana operasional sekolah harus ditunjang dengan kinerja pelayanan yang optimal. Hal ini diperkuat oleh Robbins dan Timothy bahwa:

“Performance evaluation serves a number of purposes. One is to help management make general human resource decisions about promotions, transfers, and terminations. Evaluations also identify training and development needs. The pinpoint employee skills and competencies for which remedial programs can be developed. Finally, the provide feedback to employees on how the organization views their performance and are often the basis for reward allocations, including merit pay increases. Because our interest is in oraganizational behavior, here we emphasize performance evaluation as a mechanism for providing feedback and determining reward allocations” (Robbin, 2013).

Evaluasi kinerja melayani beberapa tujuan. Salah satunya adalah untuk membantu manajemen membuat keputusan sumber daya manusia tentang promosi, transfer dan terminasi. Evaluasi juga mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan. Mereka menentukan keterampilan dan kompetensi yang program remedial dapat dikembangkan karyawan. Akhirnya, mereka memberikan umpan balik kepada karyawan

tentang bagaimana organisasi memandang kinerja mereka dan sering menjadi dasar untuk alokasi reward, termasuk jasa kenaikan gaji. Karena kepentingan kita dalam perilaku organisasi, di sini kami menekankan evaluasi kinerja sebagai mekanisme untuk memberikan umpan balik dan menentukan alokasi reward.

Menurut Nawawi “Evaluasi kinerja diartikan juga sebagai kegiatan mengukur/menilai pelaksanaan pekerjaan untuk menetapkan sukses atau gagalnya seorang pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dibidang kerjanya masing-masing” (Prihatin, 2013).

Evaluasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu proses pekerjaan, karena dengan adanya evaluasi maka hal tersebut akan mempermudah jalannya suatu proses kerja dalam sebuah organisasi.

Realitanya di SMK YPK Kesatuan Jakarta Implementasi program dana BOS Dari pemaparan tersebut kemudian menunjukkan bahwa pada dasarnya masih ada ketidakmaksimalan dalam hal pelaksanaan program, sehingga evaluasi mengenai program dana BOS perlu untuk dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Implementasi program dana Bantuan operasional Sekolah tersebut dan mengkaji sejauh mana manajemen pengelolaan dana BOS tersebut mampu mengatasi hambatan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Program dana BOS dan manajemen pengelolaan dan BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta.

B. Masalah Evaluasi

1. Fokus Evaluasi
2. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Fokus evaluasi di sini adalah Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta Selatan.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan sekolah tersebut belum maksimal dalam perencanaan, pengelolaan dan penggunaan dana BOS sehingga tidak mendukung sepenuhnya dalam kegiatan atau biaya operasional sekolah, dampak kurang maksimalnya penggunaan BOS ini mempengaruhi kualitas sekolah terlebih khusus kualitas guru dan siswa untuk itu penggunaan tersebut harus di evaluasi sehingga akan tercapai tujuan visi dan misi sekolah dengan merencanakan ulang, merevisi penggunaannya tersebut.

Untuk itu penulis merencanakan evaluasi di sekolah tersebut dengan harapan akan lebih maksimal dalam penggunaan BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta.

3. Ruang Lingkup Evaluasi
Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian evaluasi ini adalah membatasi masalah yang terjadi di SMK YPK Kesatuan Jakarta Selatan :

1. Hambatan – hambatan dalam sosialisasi Program dana Bantuan Operasional Sekolah .
2. Implementasi / pelaksanaan Program dana BOS
 - a. Proses penyaluran dana ketepatan waktu dan sasaran / pengalokasian dana yang meliputi:
 1. Pengembangan perpustakaan
 2. Kegiatan Peserta didik baru (PPDB)

3. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran
5. Pengelolaan Sekolah
6. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Manajemen Sekolah
7. Langanan Daya dan Jasa , Telephone internet dan pengembangan Hosting
8. Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah
9. Pembayaran Honor guru
10. Pembelian Alat Multi Media Pembelajaran
11. Kegiatan LSP siswa bagi siswa SMK.
12. BKK dan Kegiatan praktek kerja industri.
13. Pengembangan Website Sekolah
3. Manajemen pengelolaan dana Bantuan BOS dalam
 - a. Perencanaan program awal tahun(RKS dan RKAS) dan analisis program
 - b. Pelaksanaan program (sosialisasi terhadap pihak pihak yang terlibat dalam perencanaan
 - c. Pengawasan oleh guru,omite,kepala sekolah dan Tim BOS Sekolah dan masyarakat

C. Perumusan Masalah Evaluasi

Berdasarkan pernyataan dalam identifikasi masalah penelitian, maka disampaikan masalah peneliti merumuskan Evaluasi implementasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan SMK YPK Kesatuan Jakarta, oleh karena itu berdasarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah hambatan-hambatan yang menyebabkan Sosialisasi Program Bantuan dana BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta ?
2. Bagaimanakah Implementasi Program dana Biaya Operasional Sekolah di SMK YPK Kesatuan Jakarta ?
3. Bagaimanakah Manajemen Pengelolaan dana bantuan Biaya Operasional Sekolah yang ada di SMK YPK Kesatuan Jakarta ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian Evaluasi Program Implementasi Dana BOS SMK Kesatuan Jakarta ini diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna, antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan untuk mengembangkan keilmuan di bidang manajemen pendidikan khususnya dalam perencanaan dan pengelolaan dana BOS, dan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi SMK YPK Kesatuan Jakarta agar memaksimalkan dalam implementasi program dana BOS. Diharapkan agar dana BOS bisa efektif dan efisien guna membantu proses pembelajaran di lembaga pendidikan SMK agar tercapai tujuan utama yaitu mewujudkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya dan dapat juga menjadi pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

1. Berguna untuk Kepala Sekolah (pengelola) dalam meningkatkan peranannya dalam pengelolaan dana BOS.

2. Berguna untuk Orang tua dan siswa agar terlibat aktif dalam pengawasan penggunaan dana BOS di Sekolah.
 3. Mengetahui penggunaan dan pengelolaan dana BOS secara transparan dan akuntabel.
3. Bagi Pemerintah
1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan dalam pemberian dana Bantuan Operasioanal Sekolah yang lebih efektif.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi tim manajemen BOS Sekolah dalam mengimplementasikan dana BOS agar lebih efektif dan tepat sasaran.
4. Peneliti Selanjutnya
- Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menjadi rujukan dan memberikan gambaran yang jelas dan nyata tentang kontribusi evaluasi pengelolaan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan SMK. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapandapat memecahkan masalah pengelolaan Dana Bantuan Operasional pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F. (2016) 'Evaluasi Kebijakan Program Pemberian Dana Bantuan operasional sekolah', *Jurnal Analisis dan Pelayanan Publik*, 2(1), pp. 47–64.
- Anas, A. (2016) 'Implementasi Program Dana Bantuan Operasional Sekolah Sma Negeri 1 Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara', *Katalogis*, 4(5), pp. 14–23.
- Anef (2019) 'Home Pendidikan', www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01318254/bpk-temukan-tujuh-sekolah-gunakan-dana-bos-tidak-sesuai-peruntukan, p. 2.
- Anggraini, E. (2005) 'Evaluasi Program Bos Dalam Peningkatan Sarana Pendidikan', pp. 147–152.
- Arifin, Z. (2019) *Evaluasi Program*. Bandung: PT.Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2009) *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014) *Evaluasi Program pendidikan :Pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. 2nd edn. Jakarta: Bumi Aksara.
- Attanasio, O., Fitzsimons, E. and Gomez, A. (2005) *The impact of a conditional education subsidy on school enrolment in Colombia*. London.
- B.Suryosubroto (2004) *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blaugh, M. (1992) *The Methodology of Economics, or How Economic Explain*. New York: Sage Publications.
- Crawford, J. (2000) *Evaluation of Libraries and Information Services*. ke 2. London: Aslib, the association for information management and information management international.
- Creswell, J. W. (2008) *Educational research (Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research) (3rd ed.)*. New Jersey, Columbus: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Darojat, W. M. (2015) *Model Evaluasi Program Pendidikan, Islamidina*.
- Dearden, L. et al. (2005) *Education subsidies and school drop-out rates*. WP05/11.
- Dearden, L. and Heath, A. (1996) 'Income support and staying in school: What can we learn from Australia's AUSTUDY experiment?', *Institute for Fiscal Studies*, 17(4), pp. 1–30.

- Denzin, N. L. (2000) *Handbook of qualitative research*. Kedua. California: Sage Publication Inc.
- Depdiknas (2001) *Depdiknas, Manajemen Berbasis Sekolah untuk Sekolah Dasar*.
- Depdiknas (2010) *Buku Panduan Operasional Sekolah, untuk Pendidikan Gratis Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun Yang Bermutu*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djaali & Pudji Muljono (2007) *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dunn, W. (2003) *Analisis Kebijakan Publik, Jogjakarta : Gadjah Mada University*. Jogjakarta: Gadjah Mada University.
- E.Mulyana (2004) *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. 4th edn. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Fatah, N. (1998) *Nanang Fatah, Studi Tentang Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Fetterman, D. M. (1988) *Qualitative Approaches to Evaluation in Education: The Silent Scientific Revolution*. London: Praeger.
- Fitpatrick, J.L., dkk (2009) *Evaluation in Action: Interview with Expert Evaluators. et.a I*. New York: Sage Publications. doi:10.1016/j.ejmech.2014.09.007.
- Glewwe, P. and Olinto, P. (2004) *Evaluating the impact of conditional cash transfers on schooling: An experimental analysis of Honduras's PRAF program. Final Report for USAID*. Washington, DC.
- Gulick, L. (1995) .“Manajemen is a Science.’, *Academy of Mangement Journal*, Vol.8, pp. 1., Maret.
- Halik , Hidayati & Amin (2019) ‘Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 di SMA Islam Dempo Timur Pasarean Pamekasan’, *e-JRA*, 08(10), pp. 116–130.
- Hamidi (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Muhamadiyah.
- Harmanto, A. (2013) *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan perilaku organisasi menuju Comprehensive Multilevel Planning*. Jakarta: Gramedia.
- Huberman, & M. B. (2007) *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New. 23 Methods*. London: Sage Publication.

- Ilyas, T. R., Domai, T. and Shobaruddin, M. (2005) 'Program Bantuan Operasional Sekolah Dasar (Studi di SDN Bulusari Tarokan Kabupaten Kediri)', *Jurnal Administrasi Publik*, 1(7), pp. 1331–1339.
- Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan (2009) *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Alfabeta, 2009), h.275. Jakarta.
- Indonesia, Tim Dosen Adminstrasi Pendidikan Universitas Pendidikan (2009) *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- John,R Morphent, Edgar L Alexsander, K. (1983) *The Economics & Financing of Education*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Karding, A. K. (2008) 'Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos)', *Pasca sarjana UnDip*, pp. 1–151.
- Kaswandi (2015) 'Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 027 Tarakan', *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Januari 2015; 66-74 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615*, 3, pp. 66–74.
- Kebudayaan, kementerian pendidikan (2019) *Permendikbud No.3 Th. 2019Tentang petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Kemdikbud (2019a) *Pengelolaan keuangan sekolah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud (2019b) *Permendikbud No.3 Tentang Petunjuk teknis Bantuan operasional Sekolah*. j. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud (2019c) *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah*,. Jakarta: Kemdikbud.
- Khoeriyah, I. and Nurmandi (2014) 'Evaluasi Program Wajib Belajar 9 Tahun Pada Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Yogyakarta)', *Journal of Governance and Public Policy*, 1(1). doi: 10.18196/jgpp.2014.0008.
- Lalupanda, E. M. (2019) 'Evaluasi implementasi program bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini', *JMSP Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 3(2).
- Maluccio, J. A. and Flores, R. (2005) *Impact evaluation of conditional cash transfer. Research Report 141*. Washington, DC.
- McDavid, J. C. (2005) *Applying Qualitative Evaluation Methods*. Ottawa: Departement

of Indian and Northern Affairs,.

Moleong (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Moleong, L. J. (2013) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.

Mukhtar (2013) *Orientasi Baru Supervisi pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.

Mulyono (2016) *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Myrnawati, C. . (2012) *Metode Penelitian untuk Pemula*. Jakarta: FIP Press.

Oebadillah, S. (2019) 'Penyalahgunaan dana BOS', <http://mediaindonesia.com/raed/detail/260085-pengelolaan-dana-bos-dinilai-masih-lemah>, p. 1.

Patton, M. (1990) *Qualitative Evaluation and Research Methods*. London: SAGE.

Permendikbud (2008) *Peraturan pemerintah, No.48 th 2008 tentang Pendanaan*,. Kemdikbud.

Peshkin, A. G. (1992) *Becaming Qualitatif Research: An Introduction*, Longman. New York.

Preskil, dan Jones, N. (2009) *A Practical Guide For Engaging Stakeholders in Developing Evaluation*. Princeton Robert Wood Johnson Foundation.

Prihatin, A. A. (2013) 'Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun 2012 (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Kabupaten Bintan)', *Naskah Publikasi*, 2012(1).

Provus, M. M. (1969) *The Discrepancy Evaluation Model: An Approach to Local Program Improvement and Development*. Wahington: Pittsburgh Public School.

Purwanti, E. (2008) *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Rapahael, B. (2011) *Evaluation A gUIDE fOR good Practive*. Sidney: National Youth Suicide Prevention Strategy Evaluation Working Group.

Robbin, S. P. (2013) *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education. Inc. Prentice Hall.

- Rumidi, S. (2004) *Metodologi Penelitian*. ke 2. Yogyakarta: Gajah mada Univercity press.
- Sanafiah (2003) *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Sanders, J. (1994) *The Program Evaluation Standards: How to Assess Evaluations of Educational Program 2nd Edition*. California: SAGE.
- Schady, N. and Araujo, M. C. (2008) 'Cash transfer, conditions, and school enrollment in Ecuador', *Economia Journal, The Latin American and Caribbean Economic Association - LACEA*, 0 (spring, pp. 43–77.
- Schultz, T. P. (2004) 'School subsidies for the poor: evaluating the Mexican Progresa poverty program', *Journal of Development Economics*, 74(1), pp. 199–250.
- Shinkfield, A.J. Stufflebeam, D. L. (2012) *Systematic evaluation*. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.
- Silele E, S. H. & P. R. . (2017) 'Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat) Evaluation Of Management Of Operational Funt Of Case Study In The SD Inpres 4 Akediri Village District Jail', *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), pp. 1626–1635.
- Slameto, S. (2012) 'Monitoring Dan Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah Di Kota Salatiga Dengan Menggunakan Analisis Kesenjangan Tahun 2011/2012', *Satya Widya*, 28(1), p. 1. doi: 10.24246/j.sw.2012.v28.i1.p1-12.
- Stake, R. E. (2006) *The countenance of education evaluation, paper, center of instructional research and curriculum evaluation*. Chicago: University of Illinois.
- Stuflibeam & Shinkfield (2007) *Evaluation Theory Models. & Applications*. San Fransisco.: John Wiley & Sons Inc.,
- Sudjana, N. dan I. (2001) *Penelitian dan Penilaian Pendidika*. Bandung: Sinar baru Algesindo.
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi (2011) *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistiyorini (2006) *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Elkaf.

Sulistyaningrum, E. (2016) “Impact evaluation of the school operational assistance program (Bos) using the matching method”, *Journal of Indonesian Economy and Business*, p. 31(1), pp. 33–62. doi: 10.22146/jieb.10319.

Sunardi (2017) ‘Efektivitas Penggunaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Kristen Immanuel Kota Pontianak Program Keahlian Akuntansi Dengan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). The’, *Jurnal Akuntansi*, (2), pp. 1–23.

Supriadi (2010) *Dunia Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Suyanto, P. (2009) *BOS 2009*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama.

W.Gulo (2005) *Metodologi Penelitian*. ke 4. Jakarta: Gramedia.

Weiss, C. H. (2004) *Evaluation Research : Methods lor Assesing Program Efectiviness*. New Jersey: Prentice Hall.

Wijaya, D. (2009) *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur.

Wirawan (2012) *Evaluasi, Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: PT.Rajawali Pres.

Wirawan (2016) *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Yousefi, S. A. (2018) ‘Prodi Manajemen Pendidikan Islam 1439 H / 2018 M’.

Yusuf, F. T. (2002) *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta.